

yang di temukan di lapangan, seperti pengukuran panjang badan/tinggi badan (microtoise , infantometer, dan stadiometer) sehingga masih ada posyandu yang menggunakan meteran. Diperlukan adanya fasilitas yang memadai untuk meningkatkan pelayanan kesehatan di masyarakat.

4. Keterampilan Kader Posyandu Menggunakan Stadiometer

Keterampilan kader menggunakan Stadiometer. Untuk data lebih jelas dapat di lihat dari tabel 11.

Tabel 11. Keterampilan Kader Posyandu Menggunakan Stadiometer

Kategori	n	%
Terampil	19	76.0
Tidak Terampil	6	24.0
Total	25	100.0

Tabel 11 menunjukkan distribusi frekuensi dari keterampilan kader dalam pengukuran tinggi badan menggunakan Stadiometer, yang dimana kader memiliki kategori terampil dalam pengukuran tinggi badan menggunakan Stadiometer yaitu sejumlah 19 orang kader (76.0%) , dan juga kader yang memiliki tidak terampil yaitu sejumlah 6 orang kader (24.0%).

Dari 25 orang kader, peneliti menemukan ada 6 orang kader yang tidak terampil dalam menggunakan alat-alat antropometri seperti Stadiometer yang dikarenakan faktor dari umur kader yang sudah tua, ataupun faktor dari Tingkat Pendidikan kader yang rendah atau juga lama bekerja sebagai kader yang belum lama atau bisa disebut baru menjadi kader dan Tingkat pemahaman kader yang kurang atau lambat.

Beberapa kader dikatakan belum terampil dikarenakan kader belum benar dan baik dalam melakukan pengukuran dengan menggunakan stadiometer yang dimana ada kader tidak memperhatikan kerapatan atau tubuh balita tidak terlalu menempel pada alat ukur sehingga hasil yang tidak akurat.

Beberapa faktor yang menjadi penyebab keterampilan kader dalam pengukuran antropometri selain pendidikan dan umur, diantaranya

ketersediaan alat yang di temukan di lapangan, seperti pengukuran panjang badan/tinggi badan (microtoise , infantometer, dan stadiometer) sehingga masih ada posyandu yang menggunakan meteran. Diperlukan adanya fasilitas yang memadai untuk meningkatkan pelayanan kesehatan di masyarakat {Juni et al., 2023}.

5. Keterampilan Kader Posyandu Menggunakan Pita Lila

Keterampilan kader menggunakan Pita Lila Untuk data lebih jelas dapat di lihat dari tabel 12.

Tabel 12. Keterampilan Kader Posyandu Menggunakan Pita Lila

Kategori	n	%
Terampil	19	76.0
Tidak Terampil	6	24.0
Total	25	100.0

Tabel 12 menunjukkan distribusi frekuensi dari keterampilan kader dalam pengukuran Lingkar Lengan Atas menggunakan Pita Lila, yang dimana kader memiliki kategori terampil dalam pengukuran Lingkar Lengan Atas menggunakan Pita Lila yaitu sejumlah 19 orang kader (76.0%) , dan juga kader yang memiliki tidak terampil yaitu sejumlah 6 orang kader (24.0%).

Dari 25 orang kader, peneliti menemukan ada 6 orang kader yang tidak terampil dalam menggunakan alat-alat antropometri seperti Pita Lila yang dikarenakan faktor dari umur kader yang sudah tua, ataupun faktor dari Tingkat Pendidikan kader yang rendah atau juga lama bekerja sebagai kader yang belum lama atau bisa disebut baru menjadi kader dan Tingkat pemahaman kader yang kurang atau lambat.

Kader dikatakan tidak terampil dalam menggunakan Pita Lila dimana kader tidak tau cara mengambil titik tengah lengan atas yang benar kader hanya bisa mengukur langsung saja tanpa mengukur titik tengah pada lengan atas.

Pengukuran lingkar lengan atas adalah salah satu metode antropometri yang umum digunakan, terutama untuk pasien yang tidak

dapat berdiri atau hanya mampu berbaring. Pada pasien yang berbaring, menjaga posisi pengukuran menjadi lebih mudah, dan pengukuran lingkaran lengan atas juga memerlukan peralatan yang lebih sederhana dibandingkan dengan beberapa parameter lainnya (G. GOOD 2020).

Cara lain untuk menentukan wasting adalah dengan mengukur lingkaran lengan atas anak balita menggunakan pita berwarna. LiLA 115mm hingga >125mm mengidentifikasi anak-anak dengan gizi kurang, sedangkan LiLa <115mm menunjukkan anak-anak dengan gizi buruk. Pita Lila juga memiliki warna dengan arti yang berbeda-beda yaitu warna merah memiliki arti gizi buruk, warna kuning yaitu gizi kurang dan warna hijau yaitu tidak wasting (Unicef Indonesia 2022).

Beberapa faktor yang menjadi penyebab keterampilan kader dalam pengukuran antropometri selain pendidikan dan umur, diantaranya kader belum memahami cara mengukur lingkaran lengan atas dengan baik dan hanya tahu mengukur begitu saja dan tidak menggunakan aturan mengukur yang baik dan benar {Juni et al., 2023}.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Pengetahuan Kader 68% (17 orang) kategori baik, 28.0% (7 orang) kategori cukup dan 4.0% (1 orang) kategori kurang.
2. Keterampilan kader dalam penimbangan berat badan menggunakan baby scale yaitu kategori terampil 76.0% (19 orang) dan tidak terampil 24.0% (6 orang).
3. Keterampilan kader dalam penimbangan berat badan menggunakan Timbangan Digital yaitu kategori terampil 76.0% (19 orang) dan tidak terampil 24.0% (6 orang).
4. Berdasarkan keterampilan kader dalam pengukuran panjang badan menggunakan infantometer yaitu kategori terampil sebanyak 19 orang (76.0%) dan tidak terampil sebanyak 6 orang (24.0%).
5. Berdasarkan keterampilan kader dalam pengukuran tinggi badan menggunakan stadiometer yaitu kategori terampil sebanyak 19 orang (76.0%) dan tidak terampil sebanyak 6 orang (24.0%).
6. Berdasarkan keterampilan kader dalam pengukuran Lingkar Lengan Atas menggunakan Pita Lila yaitu kategori terampil sebanyak 19 orang (76.0%) dan tidak terampil sebanyak 6 orang (24.0%).

B. Saran

1. Diharapkan agar pihak desa dan pihak puskesmas yang terkait bekerja sama dalam meningkatkan pengetahuan Kader mengenai alat-alat antropometri
2. Kepada pihak desa dan pihak Puskesmas bekerja sama melakukan Pelatihan Kader agar meningkatkan keterampilan kader dalam menggunakan alat-alat antropometri
3. Kepada pihak desa dan pihak puskesmas peneliti berharap agar dapat lebih memperhatikan posyandu-posyandu yang ada dan melihat alat-alat antropometri disetiap posyandu.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, Sonia. 2022. "Beberapa Faktor Yang Berhubungan Dengan Kunjungan Akseptor Kb Suntik Pada Masa Pandemi Covid-19 Di TpmB Ny Anon Suherlan Kecamatan Cidau Kabupaten Cianjur Jawa Barat Tahun 2021." *Repository Universitas Ngudi Waluyo* (2018): 34. <http://repository.unpas.ac.id/30547/5/BAB III.pdf>.
- Amalia Yunia Rahmawati. 2020. "No Title No Title No Title." (July): 1–23.
- Angelina, Ria et al. 2020. "Peningkatan Kinerja Kader Kesehatan Melalui Pelatihan Kader Posyandu Di Desa Babakan Kecamatan Ciparay 2019 Masyarakat Menolong Dirinya Sendiri Untuk Mencapai Derajat Kesehatan Yang Optimal . Beberapa Faktor Dari Luar Maupun Dari Dalam Kader Itu Sendiri ." 1(2): 68–76.
- Ayu, Gusti, and Evaliana Suantadewi. 2022. *Gusti Ayu Evaliana Suantadewi*.
- Bahr, E., G. Kratz, and V. Kretschmer. 2012. "Abklärung Nichtthämolytischer Transfusionsreaktionen." *Transfusion Medicine and Hemotherapy* 13: 17.
- Bailey, R. 2015. 17 Medical Record *The Community Health Services*.
- Damayanti, Mesi, and Octariana Sofyan. 2022. "Hubungan Tingkat Pendidikan Terhadap Tingkat Pengetahuan Masyarakat Di Dusun Sumberan Sedayu Bantul Tentang Pencegahan Covid-19 Bulan Januari 2021." *Majalah Farmaseutik* 18(2): 220–26.
- Depkes RI. 2006. "Pedoman Pengelolaan Posyandu." : 1–75.
- Fabiana Meijon Fadul. 2019. "Perilaku Kesehatan Masyarakat." : 12–34.
- Fatmah. 2018. "Klasifikasi Status Gizi." *Jurnal Kesehatan Primer*: 22. file:///C:/Users/ACER/Downloads/digital_122525-S 5254-Faktor-faktor-Tinjauan literatur-1.pdf.
- Fitriani, A, and D R Purwaningtyas. 2020. "Peningkatan Pengetahuan Dan Keterampilan Kader Posyandu Dalam Pengukuran Antropometri Di Kelurahan Cilandak Barat Jakarta Selatan." *Jurnal Solma* 09(02): 367–78.
- Fitriani, Anna, and Desiani Rizki Purwaningtyas. 2020. "Peningkatan Pengetahuan Dan Keterampilan Kader Posyandu Dalam Pengukuran Antropometri Di Kelurahan Cilandak Barat Jakarta Selatan." *Jurnal SOLMA* 9(2): 367–78.
- GOOD, GOOLMAN. 2020. "濟無No Title No Title No Title." *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. 1(April): 6–24.

- Hidayati, Ulfah. 2021. "Hubungan Antara Pendidikan Dan Masa Kerja Dengan Keterampilan Kader Posyandu Dalam Menimbang Balita Menggunakan Dacin Di Kabupaten Purworejo." *Jurnal Komunikasi Kesehatan* XII(1).
- Kasumayanti, Erma, Nia Aprilla, and Siti Hotna. 2022. "Gambaran Motivasi Kader Dalam Memberikan Pelayanan Posyandu Di Desa Bukit Kemuning Wilayah Kerja Upt Puskesmas Sukaramai Tahun 2021." *Jurnal Ners* 6(1): 75–79.
- Kemenkes RI. 2014. *Kurikulum Dan Modul Pelatihan K Ader Posyandu*.
- Kurniawati, Kika Dwi, Aditya Kussumawati, and Priyadi Nugraha Prambamurti. 2020. "Hubungan Pengetahuan, Persepsi Keseriusan, Persepsi Hambatan Dan Efikasi Diri Dengan Partisipasi Remaja Dalam Mengikuti Posyandu Remaja." *JURNAL KESEHATAN MASYARAKAT (e-Journal)* 8(3): 406–9.
- Mathematics, Applied. 2016. "濟無No Title No Title No Title." : 1–23.
- Nolita, Wiwik et al. 2021. "Jurnal Kesehatan As-Shiha Tingkat Pengetahuan Kader Posyandu Tentang Pentingnya Pemeriksaan Denver Development Screening Test (DDST) Di Posyandu Wilayah Kerja." *Kesehatan As-Shiha Available*: 68–81.
- Nomor, Volume et al. 2023. "Poltekita : Jurnal Pengabdian Masyarakat Peningkatan Keterampilan Kader Posyandu Dalam Pengukuran Antropometri Mudah Diakses Oleh Masyarakat Sebelum Puskemas (Umami , 2022). Posyandu Yang Cukup Untuk Melakukan Pengukuran Antropometri Dengan Benar . Sala." 4: 594–601.
- Novian, Arista. 2013. "Keterampilan Kader Posyandu Sebelum Dan Sesudah Pelatihan." *Jurnal kesehatan masyarakat* 9(1): 100–105.
- Nurhidayah, Ikeu, Nur Oktavia Hidayati, and Aan Nuraeni. 2019. "Revitalisasi Posyandu Melalui Pemberdayaan Kader Kesehatan." *Media Karya Kesehatan* 2(2).
- Pering, Elisabeth Eka, Afrona E.L Takaeb, and Rut Rosina Riwu. 2022. "Faktor Yang Berhubungan Dengan Keaktifan Kader Dalam Kegiatan Posyandu Di Wilayah Puskesmas Kenarilang Kabupaten Alor." *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Kesehatan* 1(1): 27–37.
- Permenkes No 2. 2020. 3 *PERATURAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 2 TAHUN 2020 TENTANG STANDAR ANTROPOMETRI ANAK*.
- Rachmawati, Tria Suci, and Farhat Abdullah. 2017. "Urgensi Manajemen Dakwah Dalam Pelaksanaan Pendidikan Kader Ulama Majelis Ulama

Indonesia (MUI) DKI Jakarta.” 5(1): 52–64.

Rahayuningsih, Ngafiatu, and Wulan Margiana. 2023. “Hubungan Tingkat Pengetahuan Kader Posyandu Dengan Keaktifan Kader Dalam Kegiatan Posyandu Bayi Balita Di Desa Kebarongan Kecamatan Kemranjen.” 0231: 87–95.

Reza, Veni et al. 2020. “No Title.” *Bussiness Law binus* 7(2): 33–48.
<http://repository.radenintan.ac.id/11375/1/PERPUSPUSAT.pdf%0Ahttp://business-law.binus.ac.id/2015/10/08/pariwisata-syariah/%0Ahttps://www.ptonline.com/articles/how-to-get-better-mfi-results%0Ahttps://journal.uir.ac.id/index.php/kiat/article/view/8839>.

Sari, Merry Indah, Dian Isti Angraini, Efriyan Imantika, and Dwita Oktaria. 2021. “PELATIHAN KADER POSYANDU UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN PENGUKURAN ANTROPOMETRI SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN STUNTING DI PUSKESMAS SUKARAJA BANDAR LAMPUNG.” *JPKM: Jurnal Pengabdian Kesehatan Masyarakat* 2(1): 56–63.

Silvia, Nikadek Chilia. 2019. “Pengaruh Pelatihan Terhadap Keterampilan Kader Posyandu.” *Dioloma Thesis, Poltekkes Denpasar*.

Siregar, Putra Apriadi, Jasmen Manurung, and David Siagian. 2022. “Pemicuan Pengetahuan Dan Keterampilan Kader Posyandu Tentang Manajemen Posyandu Desa Pantai Cermin Kiri Kabupaten Serdang Bedagai.” 2(2): 63–71.

Sulistiyawati, Ika, and Intan Gumilang Pratiwi. 2019. “Ika Sulistiyawati,Intan Gumilang Pratiwi: Pengaruh Pelatihan Terhadap Keterampilan Kader Posyandu Dalam Pencatatan KMS Balita Di Desa Candijati Arjasa PENGARUH PELATIHAN TERHADAP KETERAMPILAN KADER POSYANDU DALAM PENCATATAN KMS BALITA.” *Jkakj* 3(1): 1.

Turrahmi, Liza, Teuku Tahlil, and Farah Diba. 2022. “Pelatihan Antropometri Balita Dan Komunikasi Efektif Pada Kader Posyandu: Suatu Studi Kasus.” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Keperawatan* 1(2): 1–9.

Unicef Indonesia. 2022. “Pita Lingkar Lengan Atas (LiLA): Alat Sederhana Untuk Mendeteksi Balita Wasting Dan Menyelamatkan Jiwa Anak Usia 6 Bulan Hingga 5 Tahun.” : 1–13.

Wati, Susi Prehana. 2018. “Hubungan Tingkat Pendidikan, Pengetahuan Ibu Dan Pendapatan Orangtua Dengan Status Gizi Anak Balita Usia 1-5 Tahun Di Desa Duwet Kecamatan Wonosari Kabupaten Klaten.” *Jurnal Fakultas Ilmu Kesehatan*: 1–20.

WICAKSANA, and BIMA TRI YOGA. 2020. "Peran Kader Posyandu Balita Dalam Meningkatkan Kunjungan Anggota Posyandu Balita Teratai Di Desa Sukoanyar Kec. Wajak Kab. Malang." *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*: 12–26.

Wicaksono, Harfi Gatra, Herawati, and Th.Ninuk Sri Hartini. 2016. "Keterampilan Kader Posyandu Dalam Penimbangan Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Dlingo I Kabupaten Bantul, Propinsi D.I Yogyakarta." *Jurnal Nutrisia* 18(September): 104–8.

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian



Kementerian Kesehatan
Poltekkes Medan
Jalan Jamin Ginting KM. 13,5
Medan, Sumatera Utara 20137
(061) 8368633
<https://poltekkes-medan.ac.id>

Lubuk Pakam, 17 April 2024

Nomor : KH.03.03/F.XXII.13/1144/2024
Lampiran : -
Perihal : Surat Izin Penelitian

Kepada Yth:
Kepala Desa Pasar Miring

di _
Lubuk Pakam

Sesuai dengan kurikulum Prodi Diploma III Gizi dimana mahasiswa semester VI diwajibkan menyusun Karya Tulis Ilmiah. Berkenaan dengan hal tersebut kami mohon izin bagi mahasiswa bimbingan Mincu Manalu, S.Gz, M.Kes untuk melakukan Penelitian di Desa Pasar Miring Kecamatan Pagar Merbau. Adapun nama mahasiswa tersebut, adalah:

Nama : Brema Zefanya Surbakti
NIM : P01031121004
Judul : Gambaran Pengetahuan Kader Posyandu dalam Pengukuran Antropometri di Desa Pasar Miring Kecamatan Pagar Merbau.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Ketua Jurusan Gizi
Riris Oppusunggu, S.Pd, M.Kes
NIP.196906231990032001

Kementerian Kesehatan tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silakan laporkan melalui HALO KEMENKES 1500567 dan <https://wbs.kemkes.go.id>. Untuk verifikasi keaslian tanda tangan elektronik, silakan unggah dokumen pada laman <https://tte.kominfo.go.id/verifyPDF>.



Lampiran 2 Surat Balasan Izin Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN DELI SERDANG
KECAMATAN PAGAR MERBAU
DESA SIDOHARJO-I PASAR MIRING

Jl. Dusun Sedar Desa Sidoharjo – I Pasar Miring kode pos: 20551 email: sidoharjo1pasarmiring@gmail.com
Website : www.pasarmiring.desa.id

SURAT - KETERANGAN

Nomor : 471.13 / 362/2008 /V/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **SANTOSO, S.SOS, SH**
Jabatan : Kepala Desa Sid – I Pasar Miring, Kec. Pagar Merbau,
Kab. Deli Serdang.

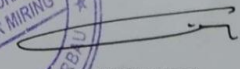
Sesuai dengan surat Kementrian Kesehatan Poltekkes Medan Jalan Jamin Ginting
KM.13,5 Medan, Sumatera Utara 20137, Lubuk Pakam 17 April 2024, Nomor:
KH.03.03/F.XXII.13/1144.1/2024, Perihal Surat Izin Penelitian.

Dengan ini memberi izin kepada :

Nama : **BREMA ZEFANYA SURBAKTI**
NIM : P01031121004
Judul : Gambaran Pengetahuan Kader Posyandu Dalam Pengukuran
Antropometri di Desa Sidoharjo- I Pasar Miring, Kecamatan
Pagar Mebau.

Untuk melakukan Penelitian di Desa Sidoharjo- I Pasar Miring, Kecamatan Pagar Merbau,
Kabupaten Deli Serdang.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat
dipergunakan seperlunya.

Desa Sidoharjo – I Pasar Miring, 07 Mei 2024
KEPALA DESA SIDOHARJO-I PASAR MIRING
Sekretaris Desa

SUGIANTO
NIP. 19681112 200906 1 005

Lampiran 3 Surat Ethical Clearance



KEMENKES RI

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
Jl. Jamin Ginting Km. 13,5 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan Kode Pos 20136
Telepon: 061-8368633 Fax: 061-8368644
email : kepk.poltekkesmedan@gmail.com



POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN

PERSETUJUAN KEPK TENTANG
PELAKSANAAN PENELITIAN BIDANG KESEHATAN
Nomor: 01.25 481 /KEPK/POLTEKKES KEMENKES MEDAN 2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Komisi Etik Penelitian Kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan, setelah dilaksanakan pembahasan dan penilaian usulan penelitian yang berjudul :

**“ Gambaran Pengetahuan Kader Posyandu Dalam Pengukuran Antropometri
Di Desa Pasar Miring Kecamatan Pagar Merbau”**

Yang menggunakan manusia dan hewan sebagai subjek penelitian dengan ketua Pelaksana/
Peneliti Utama : **Brema Zefanya Surbakti**
Dari Institusi : **Prodi D-III Gizi Poltekkes Kemenkes Medan**

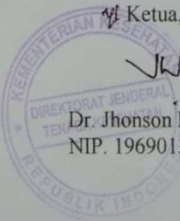
Dapat disetujui pelaksanaannya dengan syarat :
Tidak bertentangan dengan nilai – nilai kemanusiaan dan kode etik penelitian..
Melaporkan jika ada amandemen protokol penelitian.
Melaporkan penyimpangan/ pelanggaran terhadap protokol penelitian.
Melaporkan secara periodik perkembangan penelitian dan laporan akhir.
Melaporkan kejadian yang tidak diinginkan.

Persetujuan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan batas waktu pelaksanaan penelitian seperti tertera dalam protokol dengan masa berlaku maksimal selama 1 (satu) tahun.

Medan, 24 Februari 2024
Komisi Etik Penelitian Kesehatan
Poltekkes Kemenkes Medan

Ketua,

Dr. Jhonson P Sihombing, MSc, Apt.
NIP. 196901302003121001



Lampiran 4 Pernyataan Ketersediaan Menjadi Subjek Penelitian

PERNYATAAN KETERSEDIAAN MENJADI SUBJEK PENELITIAN

(INFORMED CONSENT)

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama : Juliana
Tempat Tgl Lahir : Pasar Miring 02-06-1986
Alamat : Pasar Miring Den 7.

Bersedia dan mau berpartisipasi menjadi responden penelitian ini sampai selesai dengan judul penelitian "Gambaran Pengetahuan Kader Posyandu dalam Melakukan Pengukuran Antropometri Di Desa Pasar Miring Kecamatan Pagar Merbau Kabupaten Deli Serdang" yang akan dilakukan oleh :

Nama : Brema Zefanya Surbakti
Alamat : Jl. Flamboyan Raya No. 62 Kota Medan
Instansi : Poltekkes Kemenkes Medan Jurusan Gizi Prodi-DIII
No. HP : 082274024442

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun.

Lubuk Pakam, 20 April 2024

Peneliti	Responden
	
(Brema Zefanya Surbakti)	(Juliana)

Lampiran 5 Kuesioner Kader

KUESIONER UNTUK KADER

Petunjuk Pengisian

1. Jawablah pertanyaan yang ada pada kuesioner ini secara lengkap dan dengan sejujurnya.
2. Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang menurut pendapat anda benar.
3. Untuk menjaga keaslian jawaban, tidak diperkenankan untuk bertanya kepada orang lain.
4. Atas kerja sama yang diberikan, saya ucapkan terimakasih.

Karakteristik Responden Kader

1. Nama Responden : Juliana
2. Alamat Responden : Desa. pater ming
: DSN 7
3. Umur : 37 thn
4. Pendidikan : a. Tidak Sekolah
b. Tamatan SD
c. Tamatan SMP
☒ d. Tamatan SMA
e. Tamatan Perguruan Tinggi
5. Status Perkawinan : ☒ a. Kawin
b. Tidak Kawin
6. Status Pekerjaan : a. Bekerja
☒ b. Tidak Pekerja
7. Lama tugas menjadi Kader: 12 thn

Posyandu

1. Nama Posyandu : Kencana abadi V

I. Pengetahuan Kader Posyandu

Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang anda anggap benar!

1. Metode atau cara pengukuran status gizi yang hubungan dengan berbagai macam pengukuran dimensi komposisi tubuh disebut?
 - a. Kalorimetri
 - b. Spektofotometer
 - ☒ c. Antropometri
 - d. Stadiometri
2. Tujuan dilakukannya pengukuran antropometri pada bayi/balita adalah?
 - ☒ a. Mengetahui kondisi pertumbuhan dan status gizi bayi/balita
 - b. Meningkatkan status gizi bayi/balita
 - c. Memantau perkembangan bayi
 - d. Memantau perkembangan balita
3. Pengukuran antropometri bayi/balita terdiri dari, kecuali?
 - a. Berat badan
 - b. Tinggi badan
 - c. Lingkar lengan
 - ☒ d. Lingkar dada
4. Alat yang digunakan untuk mengukur tinggi badan dan panjang badan adalah?
 - a. Stadiometer dan dacin
 - ☒ b. Stadiometer dan infantometer
 - c. Dacin dan baby scale
 - d. Measuring tape dan baby scale

5. Indikator status gizi balita dinilai dari 3 indeks antara lain, kecuali?
- a. TB/U
 - b. BB/U
 - c. BB/TB
 - ☒ d. TB/BB
6. Persiapan yang perlu dilakukan sebelum pengukuran antropometri, antara lain, kecuali?
- a. Memastikan alat ukur sudah terkalibrasi
 - b. Menempatkan setiap alat ukur pada posisi yang tepat
 - ☒ c. Memprediksi jumlah bayi/balita yang akan datang ke posyandu
 - d. Memastikan semua alat dapat digunakan dengan baik dan lancar
7. Alat yang digunakan untuk menimbang berat badan bayi/balita adalah?
- ☒ a. Baby scale
 - b. Infantometer
 - c. Stadiometer
 - d. Measuring tape
8. Alat yang digunakan untuk mengukur lingkar kepala bayi/balita adalah?
- a. Baby scale
 - ☒ b. Infantometer
 - c. Stadiometer
 - d. Measuring tape
9. Sebelum penimbangan berat badan bayi/balita yang harus dipastikan, antara lain, kecuali?
- a. Pastikan bayi/balita memakai pakaian seminimal mungkin
 - b. Pastikan tidak menggunakan alas kaki/sandal
 - c. Balita berdiri tepat di tengah timbangan
 - ☒ d. Balita boleh menggunakan baju lengkap

10. Pada pengukuran panjang badan bayi 0-23 bulan di ukur secara?
- a. Berdiri
 - ☒ b. Telentang
 - c. Duduk
 - d. Berbaring
11. Pada pengukuran tinggi badan balita ≥ 24 bulan diukur secara?
- a. Berdiri
 - ☒ b. Telentang
 - c. Duduk
 - d. berbaring
12. Jika grafik pindah ke warna yang lebih tua, berarti?
- a. Berat badan anak naik.
 - b. Berat badan anak turun.
 - ☒ c. Berat badan anak tetap.
13. Pada saat pengukuran tinggi badan balita, bagian tubuh yang harus diperhatikan menempel pada tiang ukur adalah?
- a. Bagian belakang kepala, tangan, betis, dan kaki
 - ☒ b. Bagian belakang kepala, punggung, bokong, betis, dan tumit
 - c. Punggung, tangan, betis, paha
 - d. Bagian kepala, punggung, betis, paha, dan kaki
14. Manfaat pengukuran tinggi badan dan berat badan anak yaitu?
- ☒ a. Berguna untuk mendeteksi gangguan pertumbuhan.
 - b. Berguna untuk mendeteksi masalah kesehatan secara dini.
 - c. Tidak tahu.
 - d. Meningkatkan status gizi
15. Pada pengukuran lingkaran kepala, alat pengukur dilingkarkan pada kepala balita bagian?
- ☒ a. Dahi, diatas alis, diatas kedua telinga, dan bagian belakang kepala yang menonjol
 - b. Dahi, diatas alis, dibawah kedua telinga
 - c. Dahi, dibawah alis, diatas kedua telinga
 - d. Dahi, dibawah alis, dibawah kedua telinga

16. Jika mengukur lingkaran lengan, lengan bagian mana yang diukur?

- ☒ a. Lengan kanan yang lebih dominan digunakan
- b. Lengan kiri yang tidak dominan digunakan
- c. Kedua lengan
- d. Pergelangan tangan

17. Mengapa pada saat penimbangan berat badan balita perlu melepas pakaiannya?

- ☒ a. Dapat mempengaruhi hasil penimbangan
- b. Dapat mengurangi hasil penimbangan
- c. Dapat mempersulit penimbangan
- d. Dapat membuat anak gerah

18. Pada saat kegiatan posyandu terdapat balita yang rewel dan tidak ingin ditimbang. Apa yang akan saudara lakukan sebagai kader posyandu yang bertugas saat itu?

- a. Anak ditimbang saat posyandu berikutnya
- b. Anak ditimbang bersama ibu
- c. Anak ditimbang dengan paksa
- ☒ d. Anak ditimbang bersama ibu lalu dikurangi BB ibu

19. Bagaimana ciri-ciri bayi atau balita sehat?

- a. Gemuk, rewel, minta makan terus
- ☒ b. BB naik setiap bulan sesuai dengan usia
- c. Kurus, tidak rewel, kurang aktivitas
- d. Hiperaktif, rewel, refleks kurang

20. Dalam memberikan informasi pada ibu anak sebaiknya Anda mengawalinya dengan....

- a. Memberikan informasi.
- b. Memberikan saran.
- ☒ c. Memberikan pujian.

Lampiran 6 From Observasi Penilaian keterampilan kader Posyandu

LAMPIRAN 6

From Observasi Penilaian keterampilan kader Posyandu (A Fitriani and Purwaningtyas 2020)

No	Jenis Pengukuran	Tahapan	Skor	Total Skor	Nilai
1	Penimbangan BB bayi menggunakan baby scale	a. Pemasangan alat	1	6	5
		b. Pengukuran	5		
2	Penimbangan BB balita menggunakan timbangan injak	a. Pemasangan alat	1	7	6
		b. Pengukuran	6		
3	Pengukuran panjang badan bayi menggunakan length board/infantometer	a. Pemasangan alat	2	11	9
		b. Pengukuran	9		
4	Pengukuran tinggi badan balita menggunakan stadiometer	a. Pemasangan alat	5	13	12
		b. Pengukuran	8		
5	Pengukuran lingkaran lengan atas menggunakan pita lila	a. Pemasangan alat	5	13	10
		b. Pengukuran	8		
	Total skor			50	42

Lampiran 7 Dokumentasi Penelitian



LAMPIRAN 8 Master Tabel

No	Id	Umur (Tahun)	Nama Posyandu	Pendidikan	Lama Bekerja Menjadi Kader (Tahun)	Nilai Baby Scale	Nilai Timbangan Injak	Nilai Infantometer	Nilai Stadiometer	Nilai LILA	Total Skor Keterampilan Kader	Keterangan	Total Skor Pengetahuan	Keterangan Nilai Kuesioner Kader	Kader Yang Mendapatkan Latihan
1	Sm	40	Kecan Abadi V	SMP	6	5	6	9	10	10	80	Terampil	100	Baik	Mendapatkan Latihan
2	Lg	43	Kecan Abadi V	SD	12	5	6	10	10	8	78	Terampil	95	Baik	Mendapatkan Latihan
3	Sr	50	Kecan Abadi V	SMA	12	5	6	10	11	9	82	Terampil	70	Cukup	Mendapatkan Latihan
4	Mk	42	Kecan Abadi V	SMA	12	5	7	10	11	10	86	Terampil	100	Baik	Mendapatkan Latihan
5	Ja	37	Kecan Abadi V	SMA	12	5	6	9	12	10	84	Terampil	90	Baik	Mendapatkan Latihan
6	Dh	42	Kecan Abadi III	SMA	8	5	5	10	10	8	76	Terampil	100	Baik	Tidak Mendapatkan Latihan

7	Si	49	Kencan Abadi III	SMP	8	4	5	9	8	7	66	Tidak Terampil	75	Cukup	Mendapatkan Latihan
8	Li	38	Kencan Abadi III	SMP	12	5	6	10	10	9	80	Terampil	90	Baik	Mendapatkan Latihan
9	Sh	52	Kencan Abadi III	SMP	15	5	5	10	10	10	80	Terampil	85	Baik	Mendapatkan Latihan
10	Sk	63	Kencan Abadi III	SMP	15	5	6	10	9	9	78	Terampil	55	Kurang	Mendapatkan Latihan
11	Sn	47	Kencan Abadi I	SD	10	5	6	10	11	9	82	Terampil	65	Cukup	Mendapatkan Latihan
12	Su	43	Kencan Abadi I	SMA	8	5	5	8	8	8	70	Tidak Terampil	85	Baik	Mendapatkan Latihan
13	Su	43	Kencan Abadi I	SMA	8	5	6	10	9	9	78	Terampil	80	Baik	Mendapatkan Latihan
14	Mis	46	Kencan Abadi I	SMP	10	5	6	10	10	9	80	Terampil	90	Baik	Mendapatkan Latihan
15	Ng	54	Kencan Abadi I	SMP	8	4	5	8	9	7	66	Tidak Terampil	75	Cukup	Mendapatkan Latihan
16	El	32	Kencan	SMA	6	5	6	10	11	9	82	Terampil	100	Baik	Mendapatkan

			Abadi II												n Latihan
17	Sa	59	Kencan Abadi II	SD	10	5	7	9	10	11	86	Terampil	65	Cukup	Mendapatka n Latihan
18	Sri	51	Kencan Abadi II	SMP	8	5	7	10	11	10	86	Terampil	75	Cukup	Mendapatka n Latihan
19	Yh	36	Kencan Abadi II	SMP	6	5	5	10	10	10	80	Terampil	90	Baik	Mendapatka n Latihan
20	St	49	Kencan Abadi II	SD	10	5	6	10	11	10	84	Terampil	85	Baik	Mendapatka n Latihan
21	Sw	39	Kencan Abadi IV	SMP	6	5	6	9	11	10	82	Terampil	100	Baik	Mendapatka n Latihan
22	Sn	54	Kencan Abadi IV	SMA	15	5	7	10	10	11	86	Terampil	75	Cukup	Mendapatka n Latihan
23	Sr	34	Kencan Abadi IV	SMA	5	4	5	9	11	8	74	Tidak Terampil	90	Baik	Mendapatka n Latihan
24	Nr	46	Kencan Abadi IV	SMA	8	4	5	8	10	7	68	Tidak Terampil	95	Baik	Mendapatka n Latihan
25	Su	51	Kencan Abadi IV	SMP	8	4	5	8	10	7	68	Tidak Terampil	100	Baik	Mendapatka n Latihan

LAMPIRAN 9

Hasil SPSS Uji Distribusi

a. Distribusi Umur

Umur Responden

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	32 Tahun	1	4.0	4.0	4.0
	34 Tahun	1	4.0	4.0	8.0
	36 Tahun	1	4.0	4.0	12.0
	37 Tahun	1	4.0	4.0	16.0
	38 Tahun	1	4.0	4.0	20.0
	39 Tahun	1	4.0	4.0	24.0
	40 Tahun	1	4.0	4.0	28.0
	42 Tahun	2	8.0	8.0	36.0
	43 Tahun	3	12.0	12.0	48.0
	46 Tahun	2	8.0	8.0	56.0
	47 Tahun	1	4.0	4.0	60.0
	49 Tahun	2	8.0	8.0	68.0
	50 Tahun	1	4.0	4.0	72.0
	51 Tahun	2	8.0	8.0	80.0
	52 Tahun	1	4.0	4.0	84.0
	54 Tahun	2	8.0	8.0	92.0
	59 Tahun	1	4.0	4.0	96.0
	63 Tahun	1	4.0	4.0	100.0
	Total	25	100.0	100.0	

b. Kader Posyandu yang mendapatkan Latihan

Keterangan Kader yang mendapatkan Pelatihan dan Tidak Mendapatkan Pelatihan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Mendapatkan Latihan	18	72.0	72.0	72.0
	Tidak Mendapatkan Latihan	7	28.0	28.0	100.0
	Total	25	100.0	100.0	

c. Distribusi Pendidikan

Pendidikan Responden

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SD	4	16.0	16.0	16.0
	SMA	10	40.0	40.0	56.0
	SMP	11	44.0	44.0	100.0
	Total	25	100.0	100.0	

d. Distribusi Lama Bertugas sebagai Kader Posyandu

Lama Bekerja Menjadi Kader

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	10 Tahun	4	16.0	16.0	16.0
	12 Tahun	5	20.0	20.0	36.0
	15 Tahun	3	12.0	12.0	48.0
	5 Tahun	1	4.0	4.0	52.0
	6 Tahun	4	16.0	16.0	68.0
	8 Tahun	8	32.0	32.0	100.0
	Total	25	100.0	100.0	

e. Distribusi Frekuensi mengenai Pengetahuan Kader Dengan Kuesioner Antropometri

Keterangan Pengetahuan Kader Dengan Kuesioner Antropometri

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	17	68.0	68.0	68.0
	Cukup	7	28.0	28.0	96.0
	Kurang	1	4.0	4.0	100.0
	Total	25	100.0	100.0	

f. Distribusi Keterampilan Kader Menggunakan Baby Scale

Keterangan Keterampilan Kader Dengan Menggunakan Baby Scale

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Terampil	19	76.0	76.0	76.0
	Tidak Terampil	6	24.0	24.0	100.0
	Total	25	100.0	100.0	

g. Distribusi Keterampilan Kader Menggunakan Timbangan Injak

Keterampilan Kader Dalam Menggunakan Timbangan Injak

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Terampil	19	76.0	76.0	76.0
	Tidak Terampil	6	24.0	24.0	100.0
	Total	25	100.0	100.0	

h. Distribusi Keterampilan Kader Menggunakan Infantometer

Keterangan Keterampilan Kader Menggunakan Infatometer

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Terampil	19	76.0	76.0	76.0
	Tidak Terampil	6	24.0	24.0	100.0
	Total	25	100.0	100.0	

i. Distribusi Keterampilan Kader Menggunakan Stadiometer

Keterampilan Kader Menggunakan Stadiometer

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Terampil	19	76.0	76.0	76.0
	Tidak Terampil	6	24.0	24.0	100.0
	Total	25	100.0	100.0	

j. Distribusi Keterampilan Kader Menggunakan Pita Lila

Keterangan Keterampilan Kader Menggunakan Pita Lila

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Terampil	19	76.0	76.0	76.0
	Tidak Terampil	6	24.0	24.0	100.0
	Total	25	100.0	100.0	

LAMPIRAN 10

BUKTI BIMBINGAN PENELITIAN

Nama Mahasiswa : Brema Zefanya Surbakti
 NIM : P01031121004
 Judul : "Gambaran Pengetahuan dan Keterampilan Kader Posyandu Dalam Melakukan Pengukuran Antropometri Di Desa Pasar Miring Kecamatan Pagar Merbau".

No	Tanggal Bimbingan	Topik Bimbingan	TTD Mahasiswa	TTD Dosen Pembimbing
1	15 September 2023	Perkenalan dan penyerahan surat permintaan sebagai dosen pembimbing		
2	25 September 2023	Membahas topik yang akan di angkat menjadi judul penelitian		
3	03 Oktober 2023	Acc Judul dan Penentuan Lokasi Penelitian		
4	09 Oktober 2023	Menulis Latar Belakang, Bab I, dan Penulisan Bab II		
5	20 Oktober 2023	Revisi latar belakang, Bab I dan Bab II		

6	25 Oktober 2023	Revisi Bab II		
7	07 November 2023	Penulisan Bab III dan Revisi Bab II		
8	13 November 2023	Revisi Bab III		
9	16 November 2023	Pemeriksaan Ulang Proposal		
10	20 November 2023	Usulan penelitian diterima oleh dosen pembimbing		
11	24 November 2023	Ujian Seminar Proposal		
12	12 Januari 2024	Revisi oleh Dosen Pembimbing		
13	17 Januari 2024	Revisi Dosen Penguji 1		
14	22 Januari 2024	Revisi Dosen Penguji 2		

15	29 Januari 2024	ACC Proposal oleh dosen Pembimbing		
16	22 April 2024	Pelaksanaan penelitian		
17	25 April 2024	Bimbingan tentang hasil penelitian		
18	29 April 2024	Bimbingan Penulisan Bab IV dan V		
19	6 Mei 2024	Revisi Bab IV dan V		
20	15 Mei 2024	Revisi keseluruhan KTI		
21	17 Mei 2024	ACC KTI		
22	19 September 2024	Jilid Lux		

Lampiran 11 Pernyataan Keaslian KTI

PERNYATAAN KEASLIAN KTI

Saya yang bertanda tangan diawah ini:

Nama : Brema Zefanya Surbakti

NIM : P01031121004

Menyatakan bahwa data penelitian yang ada di Karya Tulis Ilmiah saya benar saya ambil dan bila tidak saya bersedia mengikuti ujian ulang (ujian utama saya dibatalkan).

Yang membuat pernyataan



Brema Zefanya Surbakti

Lampiran 12 Daftar Riwayat Hidup

Nama Lengkap : Brema Zefanya Surbakti

Tempat/Tanggal Lahir : Medan, 17 Maret 2003

Jumlah Anggota Keluarga : 3 Orang

Alamat Rumah : Jl. Flamboyan Raya No. 62 Lingkungan IV
Kelurahan Tanjung Selamat, Kecamatan
Medan Tuntungan, Sumatera Utara

No. Hansphone : 082274024442

Riwayat Pendidikan : 1. TK Melati
2. SD Swasta Katolik Assisi
3. SMP Santo Yoseph Medan
4. SMA Santo Yoseph Medan
5. Poltekkes Kemenkes Medan